



**KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SOSIALISASI KESELAMATAN PELAYARAN BAGI AWAK KAPAL  
PENUMPANG TRADISIONAL DI DESA BANDENGAN KECAMATAN  
JEPARA KABUPATEN JEPARA**

Yustina Sapan<sup>1</sup>, Tri Kismantoro<sup>2</sup>, Arif Setyo Budi<sup>3</sup>, Slamet Wahyudi<sup>4</sup>  
Prodi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang  
Email: yustina@pip-semarang.ac.id

**ABSTRACT**

*Community service activities in the form of shipping safety socialization activities with methods directly delivered to the crew of traditional passenger ships in Jepara Regency and organized by the Polytechnic of Shipping Science Semarang in collaboration with the Class II Jepara Port Operator Unit held at the Bandengan Balaidesa office by complying with health protocols and the application of physical distancing with a total of 65 (sixty five) participants. community service activities either independently or integrated while still involving resource persons, especially lecturers at the Merchant Marine Polytechnic Semarang.*

**Keywords:** socialization, safety, shipping, Jepara

**ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan sosialisai keselamatan pelayaran dengan metode secara langsung disampaikan kepada Awak kapal penumpang tradisional di Kabupaten Jepara dan diselenggarakan oleh Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang bekerja sama dengan Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara yang diselenggarakan di kantor Balai Desa Bandengan dengan mematuhi protokol kesehatan dan penerapan physical distancing dengan jumlah peserta 65 (enam puluh lima) orang. kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik mandiri atau terpadu dengan tetap melibatkan narasumber, terutama para dosen di lingkungan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

**Kata kunci:** sosialisasi, keselamatan, pelayaran, jepara

**PENDAHULUAN**

Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi maritim, dalam Tri Dharma Pendidikan memiliki tiga tugas pokok yaitu, Pendidikan, Pengajaran dan Penelitian. Sesuai dengan struktur organisasi yang ada dalam PIP semarang, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi tugas pokok dari Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPPM). Karena itu pada tanggal 16 Juni 2021, Unit PPPM melakukan kegiatan pengabdian kepada Awak Kapal Penumpang Tradisional yang berada di wilayah kerja Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara di Desa Bandengan Kecamatan Jepara, Kabupaten

Jejara Jawa tengah. Kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa pemberian edukasi tentang keselamatan pelayaran bagi awak kapal penumpang tradisional.

Kejadian kecelakaan kapal di tempat wisata Waduk Kedung Ombo yang terletak di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah pada hari Sabtu 15 Mei 2021, merupakan salah satu contoh nyata bahwa Awak Kapal penumpang tradisional yang berada di Sungai, Danau dan Penyeberangan belum mengerti benar tentang pentingnya Keselamatan Pelayaran. Paradigma masyarakat “biasanya juga begitu, tapi tidak apa - apa” merupakan hal yang harus diluruskan sehingga kejadian serupa tidak terulang kembali. Edukasi tentang keselamatan pelayaran harus dilakukan agar masyarakat mengerti, memahami dan memberlakukannya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2000 tentang kepelautan bahwa setiap orang yang bekerja di atas kapal harus mempunyai kompetensi kepelautan maka dari itu awak kapal penumpang tradisional harus dilengkapi dengan kompetensi kepelautan. Kemudian sesuai dengan Nomor PK.12/BPSDMP.2017 pemerintah menyelenggarakan diklat ketrampilan dasar bagi pelaut tradisional, sehingga dengan adanya diklat kompetensi tersebut maka keterampilan awak kapal tradisional terkait dengan keselamatan pelayaran dan keselamatan kapal menjadi meningkat, awak kapal lebih memahami keselamatan pelayaran sehingga dokumen keselamatan kapal bisa terpenuhi dengan baik begitu pula dengan legalitas kapal dapat terdata oleh pemerintah sehingga tidak ada lagi kapal yang menggunakan dokumen kapal lain untuk berlayar.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 dalam ketentuan umum bahwa awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan diatas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji, menurut pasal 15 Undang-Undang pelayaran nomor 17 tahun 2008 bahwa kegiatan angkutan laut pelayaran rakyat oleh orang perseorangan warga negara Indonesia atau badan usaha dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia yang memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal serta diwakili oleh Awak kapal berkebangsaan Indonesia, dengan adanya ketentuan tersebut maka pemerintah memberikan banyak program pendidikan gratis untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan kepada Awak kapal tradisional.

Sehingga penulis memilih judul “Keselamatan pelayaran bagi awak kapal penumpang tradisional di Desa Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara”.

## **A. Tujuan Umum**

Untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada Awak kapal penumpang tradisional mengenai pentingnya aspek keselamatan pelayaran dan keselamatan kapal.

## **B. Tujuan Khusus**

- a. Untuk meningkatkan keselamatan pelayaran dan keselamatan kapal bagi Awak kapal penumpang tradisional di Kabupaten Jepara.
- b. Wujud kepedulian Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi Awak kapal penumpang Tradisional di Kabupaten Jepara.
- c. Sebagai wadah pertemuan antara masyarakat dan *stakeholder* yang bersangkutan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi berupa sosialisasi dan bagaimana menggunakan peralatan dengan baik. Bagaimana melakukan teknik - teknik penyelamatan diri dengan baik dan benar.

Pemaparan pertama disampaikan oleh Yustina Sapan, S.SiT.,MM dengan tema **“Alat-Alat Keselamatan pelayaran serta surat kapal dibawah GT.7”**. Hal ini sangat penting diketahui dan dilakukan agar para Awak Kapal memahami alat keselamatan apa saja yang wajib tersedia di atas kapal sesuai dengan ukuran kapal yang mereka miliki, yaitu dibawah GT 7.

Ketika kapal dalam keadaan bahaya atau ada awak kapal atau penumpang kapal tersebut jatuh ke dalam air/ laut, dan penumpang yang lain akan memberikan pertolongan, tentu memiliki teknik - teknik tertentu yang harus diperhatikan. Materi ini disampaikan oleh Bapak Capt. Tri Kismantoro, MM.,M.Mar. mengenai **“Personal Survival Technique”**

Keselamatan Kapal dan Surat Kapal disampaikan oleh pemateri berikutnya, yaitu Capt. Arief Setyo Budi, S.TPel,M.Mar dan Slamet Wahyudi dari Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara selaku regulator keselamatan pelayaran. Dalam pemaparannya disampaikan bahwa kapal harus dilengkapi dengan dokumen - dokumen kapal sesuai dengan peraturan yang ada. Hal ini juga sangat penting diketahui untuk menjamin legalitas kapal tersebut pada saat beroperasi terutama ketika kapal tersebut mengalami suatu masalah dalam pelayarannya.

## HASIL



Edukasi ini sangat penting dilakukan dan harus terus menerus dilakukan khususnya kepada masyarakat di pesisir pantai sesuai dengan masukan - masukan dari para peserta edukasi. Kegiatan ini berpengaruh positif. Masyarakat pesisir pantai

yang ada di Desa Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara jadi lebih



mengenal tentang apa itu keselamatan pelayaran, bagaimana melakukannya.

Selain itu kita juga memperagakan tentang pemakaian alat keselamatan , dengan tujuan masyarakat semakin jelas tentang menggunakan alat keselamatan .serta tidak lupa untuk tanya jawab setelah melakukan sosialisasi untuk memastikan masyarakat benar benar paham dari apa yang sudah di jelaskan. Dan memberikan apresiasi kepada masyarakat yang sudah ikut serta dalam tanya jawab dan sosialisasi.

## **KESIMPULAN**

Edukasi bagi masyarakat pesisir pantai yang berprofesi sebagai Awak kapal penumpang tradisional dibawah GT 7 sangat penting dilakukan dan hal ini harus terus menerus dilakukan. Agar masyarakat mengerti tentang Keselamatan Pelayaran dan hal - hal apa yang harus mereka miliki/ lengkapi sehubungan dengan hal tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Desy.C.U. 2018. *Pemberdayaan Perempuan Pesisir Melalui Pengembangan dan Penguatan Perekonomian Berbasis Komoditas Lokasi*. Pasuruhan : Universitas Yudharta Pasuruhan..

Haryadi, S., & Kundori, K.. Peningkatan Kompetensi Masyarakat Nelayan Juwana Melalui Basic Safety Training (BST). *Jurnal TUNAS*, 3(2), 193-198. (2022)[2]  
Hendrawan,. *Analisa Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Nelayan*.

Jonhy Malisan. 2012. *Kajian Strategi Peningkatan Keselamatan Pelayaran Kapal-kapal Tradisional*.

Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2000 tentang kepelautan

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

